

Pengolahan Data Akuntansi pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta

Widya Rosalina¹, Siti Faizah²

Abstract— In a company, accounting data processing is one thing that is very important for the continuity running of the company's business for nearly all activities and transactions are always related to accounting. However, there are still many companies that have not been able to process data accounting so well that sometimes detrimental to the company itself. PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta is a hotel certification. In the data processing accounting company was still using Microsoft Excel, causing several problems, including susceptibility occurred error or mistake in the process of inputting the data, the result of the calculation is often inaccurate, data security is less assured and the process of making financial reports still take quite a long time so as to make working time becomes inefficient. Therefore, in order to resolve the problems faced will require a special application to process financial data, one of which is the Zahir Accounting. Zahir Accounting is an accounting program that help the company in providing financial information needed to quickly and accurately. By using Zahir Accounting application is expected to resolve the company's problems in the processing of financial data such as an error in the process of inputting data can be minimized, the calculation results become more precise and accurate, data security is guaranteed as well as the financial reporting process becomes faster and more efficient.

Intisari— Dalam sebuah perusahaan, pengolahan data akuntansi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk kelancaran usaha perusahaan karena hampir semua kegiatan dan transaksi selalu berhubungan dengan akuntansi. Akan tetapi, masih banyak perusahaan yang belum bisa mengolah data akutansinya dengan baik sehingga terkadang merugikan perusahaan itu sendiri. PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa sertifikasi hotel. Dalam pengolahan data akutansinya masih menggunakan Microsoft Excel sehingga menimbulkan beberapa permasalahan, diantaranya rawannya terjadi kesalahan ataupun kekeliruan dalam proses penginputan data, hasil dari perhitungan seringkali tidak akurat, keamanan data kurang terjamin serta proses pembuatan laporan keuangan masih memakan waktu yang cukup lama sehingga membuat waktu kerja menjadi tidak efisien. Guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi maka diperlukan sebuah aplikasi khusus untuk mengolah data keuangan, salah satunya adalah Zahir Accounting. Zahir Accounting adalah program akuntansi yang sangat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Dengan

menggunakan aplikasi Zahir Accounting diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan dalam pengolahan data keuangannya seperti kesalahan dalam proses penginputan data bisa diminimalisir, hasil perhitungan menjadi lebih tepat dan akurat, keamanan data lebih terjamin serta proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien.

Kata Kunci: Pengolahan data akuntansi, Zahir Accounting.

I. PENDAHULUAN

Program-program aplikasi merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi manual kini digantikan oleh komputer, hal ini tentunya memberikan dampak yang positif dan dampak negatif bagi perusahaan atau sumber daya manusia, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih cepat dan mudah serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, disisi lain membawa dampak negatif yaitu terjadinya pengurangan tenaga kerja dalam proses akutansinya.

Proses pengolahan transaksi pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta masih menggunakan program Microsoft Excel, dimulai dari proses transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, sehingga kurang efektif dan efisien dalam proses pencatatan akutansinya.

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mengamati proses pengolahan data akuntansi yang terjadi pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia sehingga dapat mengevaluasi kekurangan dari sistem yang berjalan.
2. Mengurangi kesulitan dalam pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel dan agar tercipta suatu sistem yang lebih baik dan efisien pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia.
3. Mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

II. KAJIAN LITERATUR

- A. Akuntansi
“Akuntansi (*accounting*) merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas”. [7]
- B. Penjurnalan
Menurut Maretha dkk (2008c: 75) “Jurnal adalah proses pencatatan pertama kali (original record) dalam sistem akuntansi atau peristiwa yang terjadi”. Jurnal dibuat berdasarkan dokumen sumber dan memiliki

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta. Jl. Rs. Fatmawati No. 24, Pondok Labu, Jakarta Selatan Email : linaalkholid25@gmail.com

² Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jln. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan Telp. (021) 78839513 Fax. (021) 78839421; e-mail: njah8668@gmail.com

kontribusi besar dalam proses pencatatan karena jurnal penyediaan proses kronologis dari tiap-tiap transaksi. [4] Jurnal dibedakan menjadi dua, yaitu jurnal umum (general journal) dan jurnal khusus (special journal). Jurnal umum dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus. Contoh transaksi yang akan dicatat dalam jurnal umum adalah transaksi retur pembelian, retur penjualan, serta transaksi pembelian peralatan dan perlengkapan kantor secara kredit

C. Posting Buku Besar

“Memindahkan tiap ayat jurnal tersebut kepada masing-masing perkiraan”. Nama lain untuk buku besar adalah ledger. [5]

D. Jurnal Penyesuaian

“Penyesuaian adalah proses penetapan dan pengakuan hak pendapatan maupun beban yang terjadi selama satu periode tertentu”. [4]

E. Neraca Lajur

“Neraca lajur (work sheet) adalah alat untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca lajur ini juga merupakan draf pendahuluan laporan dan analisis yang perlu disiapkan”. [5]

F. Laporan Keuangan

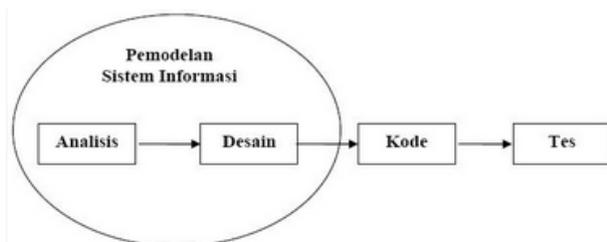
“Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”. [5]

G. Zahir Accounting

“Zahir Accounting adalah *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang *integrated* dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa rasio keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan”. [1]

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: metode observasi, metode wawancara dan metode studi pustaka. Metodologi pengembangan sistem perangkat lunak yang penulis gunakan adalah model Waterfall. “Model Waterfall adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung” [6].



Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2013)

Gbr 1. Model Waterfall

Tahapan – tahapan yang ada pada model waterfall secara global [6] adalah

a. Analisis Kebutuhan

“Tahap analisis kebutuhan adalah proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh user”.

b. Desain

“Tahap desain (design) yaitu proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengodean”.

c. Code Generation

“Tahap *code generation* adalah desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak”. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

“Tahap pengujian (testing) adalah fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji”. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan

e. Pendukung

“Tahap pendukung adalah tahapan yang dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru”.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor: 18 tanggal 29 April 2014 dan disahkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor pengesahan: AHU-08475.40.10.2014 tertanggal 13 Mei 2014.

Pendiri PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta (di singkat PT. SUPI) adalah Dra. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani. PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta berlokasi di Jln. Tanah Abang 1 No. 12 JJ Jakarta Pusat 10160.

PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia Jakarta telah ditunjuk dan ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor: KM.31/HK.501/MPEK/2014 tertanggal 02 Juli 2014 tentang Penunjukkan dan Penetapan PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia sebagai Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata.

1. Setup Awal Perusahaan

Setiap kali program dijalankan akan tampil Menu seperti gambar dibawah ini, dimana melalui menu utama ini kita dapat membuat data keuangan baru atau

membuka data keuangan yang sudah dibuat sebelumnya



Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 2. Setup Awal Perusahaan
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

2. Setup Nama dan Alamat

Data nama dan alamat adalah modul yang digunakan untuk membuat data-data vendor, customer, employee, dan other

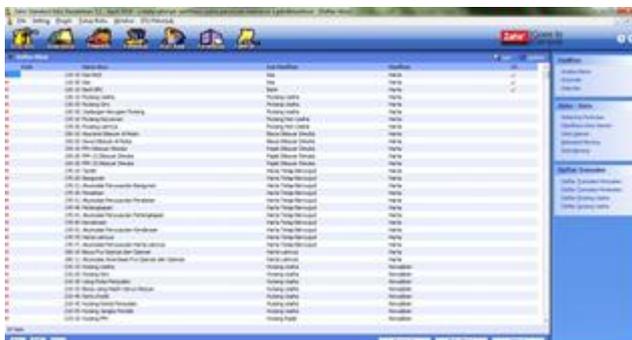


Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 3. Setup Nama dan Alamat
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

3. Setup Rekening

Untuk membuat daftar akun, klik modul Data-Data > Data Rekening Klik tombol Baru jika ingin membuat akun baru, Edit untuk menghapus kode akun, seperti yang terlihat dibawah ini



Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr.4 Setup Rekening
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

4. Input Saldo Awal

a. Saldo Awal Akun

Saldo awal akun/perkiraan yang akan digunakan disini adalah neraca saldo pada akhir periode sebelumnya, untuk membuat saldo awal akun yaitu dengan klik Setting pada menu Toolbar, pilih Saldo Awal lalu pilih Saldo Awal Akun sehingga muncul tampilan seperti gambar dibawah ini

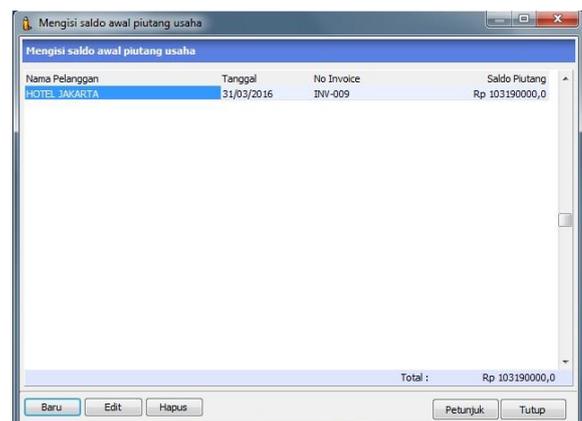


Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 5. Saldo Awal Akun
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

b. Saldo Awal Piutang Usaha

Saldo Awal piutang adalah daftar rincian piutang usaha yang masih dimiliki oleh perusahaan pada akhir periode sebelumnya atau pada awal periode sekarang. Untuk membuat saldo awal piutang ini yaitu dengan cara klik Setting pada menu Toolbar, pilih Saldo Awal lalu pilih Saldo Awal Piutang Usaha sehingga muncul tampilan seperti gambar berikut ini

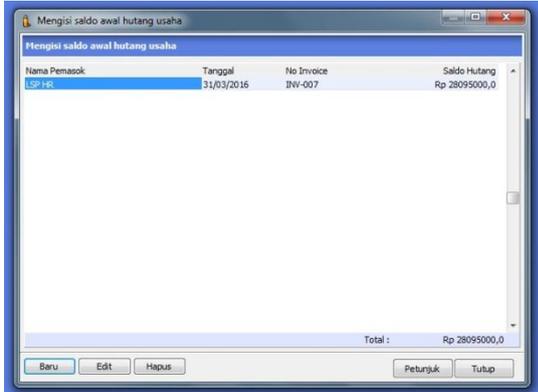


Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 6. Saldo Piutang Usaha
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

c. Saldo Awal Hutang Usaha

Saldo Awal hutang adalah daftar rincian hutang usaha yang dimiliki perusahaan pada akhir periode sebelumnya atau pada awal periode sekarang. Untuk membuat saldo awal hutang ini yaitu dengan cara klik Setting pada menu Toolbar, pilih Saldo Awal lalu pilih Saldo Awal Hutang Usaha maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini



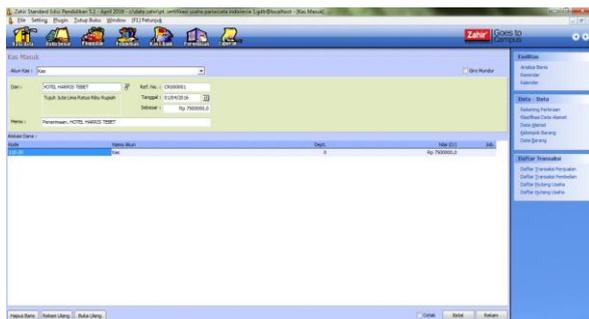
Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 8. Saldo Hutang Usaha
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

5. Input Data Transaksi

a. Menginput Transaksi Kas Masuk

Untuk menginput kas masuk digunakan Modul Kas dan Bank pilih Kas Masuk, kas masuk digunakan untuk menginput transaksi yang berhubungan dengan aliran kas masuk, kecuali yang berhubungan dengan aktivitas penjualan dan penerimaan pembayaran piutang usaha karena kedua transaksi itu diinput dengan menu tersendiri. Adapun beberapa transaksi transfer kas yang terjadi di periode bulan April 2016 yaitu

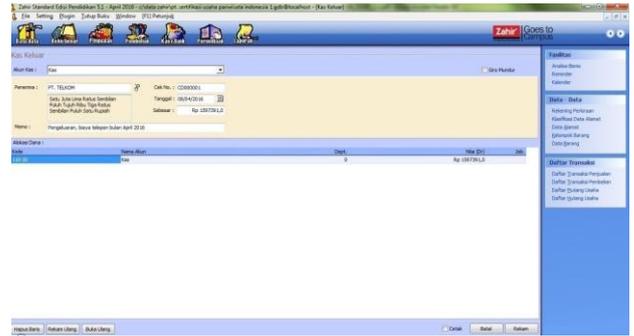


Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 9. Transaksi Kas Masuk
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

b. Menginput Transaksi Kas Keluar

Untuk menginput kas keluar digunakan Modul Kas dan Bank pilih Kas Keluar, kas keluar digunakan untuk menginput transaksi seperti pembayaran listrik/telepon, pembayaran gaji, pembelian asset, pembayaran hutang pada bank, dan lain-lain



Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 10. Transaksi Kas Keluar
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

6. Laporan

a. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan keuangan yang menginformasikan tentang keuangan perusahaan terdiri dari aktiva (aktiva tetap dan aktiva lancar), utang (utang lancar dan utang jangka panjang), dan modal perusahaan. Untuk menampilkan Daftar Laporan Neraca, tekan Laporan > Laporan keuangan > Neraca Standart.

PT. SERTIFIKASI USAHA PARIWISATA INDONESIA		Neraca	
		April 2016	
		Saldo	
		IDR	
Harta			
Kas			
110-20	Kas		78.891.471,00
	Total Kas		78.891.471,00
Bank			
120-10	Bank BRI		37.474.396,00
	Total Bank		37.474.396,00
	Total Piutang Usaha		0,00
	Total Piutang Non Usaha		0,00
	Total Biaya Dibayar Dimuka		0,00
	Pajak Dibayar Dimuka		
155-20	PPH 21 Dibayar Dimuka		368.500,00
	Total Pajak Dibayar Dimuka		368.500,00
	Total Harta Tetap Berwujud		0,00
	Total Harta Lainnya		0,00
	Total Harta		114.734.366,00

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gbr 11. Laporan Neraca
PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengolahan data akuntansi yang terjadi pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia, maka penulis menarik kesimpulan mengenai pengolahan data akuntansi yang terjadi pada PT. Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia yang masih menggunakan system yang masih manual sehingga yang didapat kurangnya akurat dan kurang cepat sehingga membutuhkan banyak waktu dan berakibat data keuangan yang diperoleh tidak sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu penulis memberikan solusi yang mungkin dapat

membantu dalam pengolahan data keuangan, yaitu dengan menggunakan Zahir Accounting 5.1 diharapkan akan lebih membantu perusahaan terutama dalam mempermudah pembuatan data keuangan sehingga data keuangan yang diperoleh sesuai sasaran. Adapun Kesimpulan penulis dalam pengolahan data keuangan menggunakan Zahir Accounting versi 5.1 adalah :

1. Pengolahan data keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan menghasilkan informasi yang akurat.
2. Mempermudah pencatatan transaksi sehingga kecil terjadinya kesalahan.
3. Memperkecil kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam data keuangan dibandingkan dengan system data keuangan manual yang dilakukan sebelumnya.
4. Mempermudah pemilik perusahaan mengontrol kondisi perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik.

Dalam hal penyimpanan data dikomputer menjadi lebih aman, begitu pula jika kita ingin mencari data lebih mudah dan cepat

Untuk dapat mengolah data akuntansi dengan menggunakan system komputerisasi yang ada, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan software accounting sangat diperlukan ketelitian dan kedisiplinan dari pemakai, terutama dalam hal pemasukan data hendaknya benar-benar sesuai dengan ketentuan yang benar, sehingga secara otomatis keluaran yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan.
2. Sebaiknya software accounting yang mudah digunakan, karena tidak semua software accounting itu mudah digunakan, dengan penggunaan Zahir Accounting secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan para karyawan tentang proses pembayaran hutang yang benar tanpa harus memiliki pengetahuan akuntansi. Disamping itu juga, penggunaan Zahir tidak perlu diadakan pelatihan atau training khusus untuk karyawan, agar karyawan tersebut dapat menggunakannya, karena zahir sangat mudah untuk dipahami.
3. Untuk dimasa yang akan datang diharapkan pengoptimalan pemakaian program Zahir sebagai media utama baik dalam pembayaran hutang usaha maupun proses akuntansi lainnya.
4. Usahakan pemilihan program ataupun software akuntansi yang user friendly atau yang bersahabat dan mudah dipahami bahkan oleh orang awam sekalipun.
5. Dari segi software penulis juga menyarankan agar dalam menjalankan program aplikasi ini hendaknya dibuat back-up data untuk menghindari dari masalah-masalah yang dapat timbul seperti kehilangannya file dan sebagainya.

REFERENSI

- [1] Himayati. 2007. Belajar Sendiri Zahir Accounting, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- [2] Hery. 2011. Akuntansi Perusahaan jasa dan Dagang. Bandung: CV. Alfabeta
- [3] Hery. 2008. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- [4] Maretha Lucky Elizabeth, Bowo Harcahyo, Linda Kusumaningrum, dan Linggar Yekti Nugrahaeni. 2008. Akuntansi Dasar 1. Jakarta: PT. Grasindo.
- [5] Sadeli Lili. (2009). Dasar-dasar Akuntansi . Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Sukanto, Rosa Ariani dan Muhammad Shalahuddin. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika. 2013
- [7] Wibowo dan Abubakar Arif. 2007. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: PT. Grasindo



Widya Rosalina, A.Md. Tahun 2016 lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Jakarta



Siti Faizah, M.Kom. Tahun 2008 lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Jakarta Tahun 2011 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2013 lulus dari Program Strata Dua (S2) Program Studi Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta.